

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembangan ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi dan juga mengoptimalkan strategi pemasaran UMKM di era digital. Dan untuk tahun ini tema PKPM nya yaitu “Peningkatan EkonPomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh”.

Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah/desa. Dengan memberdayakan wirausaha lokal, pengembangan UMKM dapat meningkatkan kapasitas ekonomi dan kewirausahaan di tingkat lokal. Ini dapat membantu komunitas untuk menjadi lebih mandiri secara ekonomi.

Desa Wates memiliki potensi yang signifikan untuk pengembangan UMKM. Namun masih banyak terdapat permasalahan yang ditemui dari berbagai pengusaha UMKM diantaranya manajemen usaha yang kurang efektif dan strategi pemasaran yang terbatas. Banyak UMKM di Desa Wates mengalami kesulitan dalam memasarkan produk mereka secara efektif. Mereka mungkin tidak memiliki strategi pemasaran yang tepat,

akses ke pasar yang terbatas, atau pemahaman yang kurang tentang perilaku konsumen.

Dengan itu penggunaan aplikasi simonik adalah salah satu langkah kunci untuk membantu UMKM bertahan dan berkembang. Simonik merupakan sebuah sistem informasi monitoring kerja UMKM yang membantu para wirausaha di kawasan pesawaran untuk mempromosikan produk yang mereka olah. Pada simonik tersebut bisa membuat produk ini bisa dikenal luar tidak hanya dikenal di desa tersebut saja, simonik juga sebuah website yang disediakan oleh Kabupaten Pesawaran untuk setiap UMKM untuk memasarkan produk yang diproduksi agar memberikan dampak secara langsung terhadap kehidupan masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa. Strategi pemasaran yang baik memungkinkan UMKM menjangkau pasar yang lebih luas, menarik pelanggan, dan memperkuat merek mereka.

Lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Wates ada beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), saya memilih Selo Bites dan Sumber Rezeki untuk mengembangkan usaha agar terus berkembang dan bersaing mencapai pasar yang lebih luas. Disini saya membantu pengembangan strategi pemasaran melalui Simonik UMKM Pesawaran. Berdasarkan uraian diatas saya tertarik mengangkat judul laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu “Penggunaan Aplikasi Simonik dalam Mendukung Keberlanjutan UMKM di Desa Wates Way Ratai”.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

A. Profil Desa

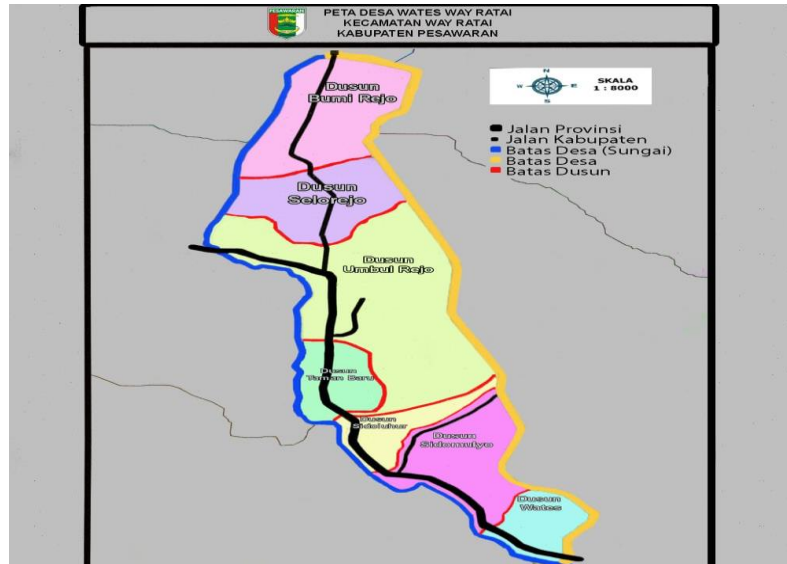
Desa Wates Way Ratai asal mulanya merupakan hutan belantara dengan setatus tanah negara Ex perkebunan PT. KARKO KULTURA UTAMA, sebelumnya Desa Wates Way Ratai termasuk didalam wilayah

Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Lampung Selatan. Desa Wates Way Ratai pada tahun 1930-an telah dibuka oleh penduduk suku Lampung yang berasal dari desa Hanauberak, Tambangan, Padang Cermin dan Banjaran. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di pulau Jawa pada tahun 1965 mulailah berdatangan penduduk dari pulau Jawa melalui transmigrasi. Swadaya para penduduk pendatang membuka hutan belantara diwilayah ini untuk dijadikan lahan pertanian. Maka dari itu sebagian besar suku bahasanya terdiri dari suku Jawa dan suku Sunda sebagian kecil suku Madura dan suku asli Lampung.

Karena Faktor kesuburan tanah untuk dijadikan lahan pertanian diwilayah ini jumlah penduduk dari pulau Jawa meningkat dengan cepat para penduduk pendatang berkelompok mendiami suatu wilayah sehingga terbentuklah beberapa dusun, Dari sejak pertama berdiri sekitar tahun 1930-an Desa Wates Way Ratai telah dipimpin oleh beberapa kepala desa diantaranya :

1. Muaji : Tahun 1938 – 1970
2. Rusdi Umar : Tahun 1971 – 1987
3. Deolyani : Tahun 1988 – 2000
4. Ngalimin : Tahun 2000 – 2005
5. Suprpto : Tahun 2005 – 2010
6. Latifuddin : Tahun 2010 – 2015
7. Ponidi,S.Pd : Tahun 2015 – 2016 (Pejabat Desa)
8. Andes Irawan : Tahun 2017 – sekarang

Dalam perkembangannya Desa Wates Way Ratai telah beberapa kali mengalami pemekaran diantaranya pada tanggal 24 Juni 1986 desa Wates Way Ratai dipecah menjadi tiga yaitu Persiapan Desa Sumber Jaya, Persiapan Desa Gunung Rejo dan Desa induk Wates Way Ratai, kemudian pada tahun 1992 dimekarkan kembali yaitu Desa Pesawaran Indah, selanjutnya pada Tahun 2012 dimekarkan kembali yaitu Desa Ceringin Asri terus pada tanggal 28 Desember 2016 dimekarkan lagi Desa Persiapan Kalirejo.



Gambar 2.1 Lokasi Desa Wates Kecamatan Way Ratai

B. Potensi Desa

POTENSI DESA WATES WAY RATAI	
Potensi Wisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air Terjun 2. Waterboom
Potensi Seni Dan Budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaran Kepang 2. Karawitan
Potensi Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. UMKM 2. Hasil Bumi 3. Peternakan 4. Perikanan

Tabel 2.1 Potensi Desa Wates Way Ratai

1.1.2 Profil BUMDES

Di Desa Wates Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran terdapat BUMDES yang dikelola antara lain :

- a) Rumah Makan Saung Singgah yang merupakan usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh 11 desa atau komunitas di tingkat

desa. Dalam hal ini adalah restoran atau rumah makan yang berlokasi di Desa Wates Way Ratai dan menjadi tempat makan dan bersantai bagi penduduk lokal maupun wisatawan. Keuntungan dari bisnis ini sering digunakan untuk membiayai proyek dan kegiatan pembangunan di desa. Selain itu

- b) BRILINK yang merupakan "BRI Layanan Keuangan Digital" yang merujuk pada jaringan agen atau mitra yang bekerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk menyediakan layanan keuangan seperti penyetoran, penarikan, transfer uang, dan pembayaran tagihan kepada masyarakat. BRILINK memungkinkan akses ke layanan perbankan yang lebih luas, terutama di daerah yang sulit dijangkau oleh kantor bank fisik, melalui mitra-mitra yang tersebar.

1.1.3 Profil UMKM

a) UMKM SUMBER REJEKI

Pemilik UMKM : Suherman

Tahun Berdiri : 2018

Alamat : Dusun Bumi Rejo, Desa Wates Way Ratai
Kec.Way Ratai Kabupaten Pesawaran

Nomor Telp/WA : 082374911868

Jenis Usaha : Makanan

UMKM Sumber Rejeki memproduksi makanan ringan yaitu sale pisang dan kelanting yang berada di dusun Bumi Rejo, Desa Wates Way Ratai. Usaha ini masih berbentuk home industri yang pemasarannya masih dilakukan secara langsung dari warung ke warung di sekitar desa Wates Way Ratai.

b) UMKM SELO BITES

Pemilik UMKM : Iis Arieanti

Tahun Berdiri : 2020

Alamat : Dusun Selo Rejo Desa Wates Way Ratai
Kec.Way Ratai Kabupaten Pesawaran

Nomor Telp/WA : 081379564801

Jenis Usaha : Makanan

Basreng Selo adalah nama awal dari UMKM yang dikelola oleh Ibu Iis. Dengan re-Branding yang kami lakukan dan tentunya dengan persetujuan dari pihak pemilik usaha kami melakukan perubahan nama dari Basreng Selo menjadi Selo Bites. Produk utama dari Selo Bites adalah Basreng.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ada pada kegiatan PKPM :

1. Bagaimana memberikan pemahaman tentang apa itu simonik?
2. Bagaimana meningkatkan penjualan melalui pemasaran secara digital yaitu simonik?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan ini :

1. Mengajarkan kepada pemilik UMKM dalam menggunakan media pemasaran kabupaten yaitu simonik, supaya produk-produk UMKM lebih dikenal oleh masyarakat luas.
2. Memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu operasional dalam proses bisnis.

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Manfaat bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. Terciptanya hubungan yang baik dan adanya pertukaran informasi antara kampus IIB Darmajaya dengan masyarakat setempat untuk dapat membuka pintu kolaborasi yang lebih baik dan peluang kerja sama dalam penelitian dan proyek-proyek lainnya.
2. Sebagai bentuk promosi nilai Universitas, dimana Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat dapat memperkuat citra positif universitas dalam masyarakat. Ini menunjukkan komitmen universitas terhadap pemberdayaan masyarakat dan kontribusinya terhadap perbaikan sosial.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat dapat memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi nyata, meningkatkan kompetensi, dan mengembangkan pemahaman tentang tanggung jawab sosial.
2. Mahasiswa belajar berkomunikasi dengan beragam kelompok masyarakat, mengasah keterampilan interpersonal, empati, dan kepemimpinan mereka.
3. Melalui pengabdian masyarakat, mahasiswa dapat merasa mereka memiliki peran aktif dalam menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Meningkatkan pemasaran potensi UMKM yang dilakukan dengan cara melalui sosial media pemerintah.
2. Menjadikan UMKM yang dikelola dapat dikenali oleh masyarakat luas.
3. Mendukung pengembangan UMKM yang dapat meningkatkan pendapatan dan pekerjaan bagi masyarakat setempat.

1.5 Mitra yang Terlibat

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan antara lain :

- a) Bapak Andes Irawan selaku Kepala Desa Wates Way Ratai beserta jajarannya.
- b) Ibu Iis Ariyanti selaku pemilik “UMKM Selo Bites” dan dan Bapak Suherman selaku pemilik “UMKM Sumber Rejeki”.
- c) Seluruh masyarakat Desa Wates Way Ratai.